



Kredit PT PNM Mekar Dalam Pengembangan Usaha Pedagang Kecil.

Radia Hafid¹⁾, Rosman Ilato²⁾, Marwa³⁾

^{1,3} *Economic Education Department, Universitas Negeri Gorontalo*

² *Public Administration Department, Universitas Negeri Gorontalo*

Article Info

Article history:

Received: 21 Desember 2023;

Accepted: 14 January 2024;

Published: 30 January 2024.

Keywords:

Credit and Business Development

Abstract

This study aims to know the effect of credit of PT PNM Mekar on small traders business development. PT PNM Mekar has a positive and significant effect on small traders businesses. PT PNM Mekar is able to contribute to or affect 41.2% of the small traders bussines development, Tolitoli Utara sub-district is not only affected by credit of PT PNM Mekar. The remaining 0.588 or 58.8% is affected by other factors which are not examined in this study, such as buyer factor, businnes site and environmental factor, and competitor factor. The correlation between credit of PT PNM Mekar and the small traders business develoment can be observed from the result of the correlation coefficient of 0.642. this means that 64.2% of the small traders business develoment, is determined by credit of PT PNM Mekar. Thids value shows that there is a strong correlation between credit of PT PNM Mekar and the small traders business development..

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kredit PT PNM Mekar terhadap pengembangan usaha pedagang kecil. kredit PT PNM Mekar berpegaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha pedagang kecil. PT PNM Mekar mampu memberikan pengaruh sebesar 41,2% terhadap pengembangan usaha pedagang kecil. Pengembangan usaha pedagang kecil tidak hanya dipengaruhi oleh kredit PT PNM Mekar, sisanya sebesar 58,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di bahas pada penelitian ini, misalnya faktor pembeli, faktor lingkungan tempat usaha dan faktor pesaing. Hubungan kredit PT PNM Mekar terhadap pengembangan usaha pedagang kecil dilihat dari nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,642, yang berarti sebesar 64,2% pengembangan usaha pedagang kecil ditentukan oleh kredit PT PNM Mekar nilai ini menjunkan bahwa hubungan antara kredit PT PNM Mekar dengan pengembangan usaha pedagang kecil memiliki hubungan yang kuat.

How to Cite:

Hafid,R ; Ilato,R ; Marwa,M. (2024). Kredit PT PNM Mekar Dalam Pengembangan Usaha Pedagang Kecil. *Journal of Economic and Business Education*, 2(1), 63-68.

*Corresponding Author

Email : radiahafid@ung.ac.id : Radia Hafid

ISSN
[2963-508X \(Online\)](#)
[2963-5160 \(Cetak\)](#)

Pendahuluan

Bagi pengusaha kecil, modal seringkali merupakan kendala dalam mengembangkan usaha dan bukan hal yang mudah untuk mendapatkan akses permodalan banyak syarat yang gharus dipenuhi untuk mendapatkan pinjaman modal. Di pedesaan banyak para pemberi modal seperti rentenir yang memberikan modal dengan menggunakan harta benda sebagai jaminan. Bantuan modal tersebut hanya menyelesaikan masalah para pengusaha kecil untuk sementara waktu saja, setelah itu pengusaha kecil akan mendapatkan masalah baru yaitu pengambilan utang dengan tingkat suku bunga yang tinggi dan konsenkuensi keterlambatan membayar cicilan yang sangat berat, yang akhirnya akan membuat pengusaha kecil semakin sulit mengembangkan usahanya. Pengembangan suatu usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar.

Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan perkembangan usaha dilakukan oleh usaha melalui terproses dan lihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi. Perkembangan usaha kecil pada hakikatnya merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Dengan mencermati permasalahan usaha kecil, maka kedepan perlu di lakukan upaya yaitu, penciptaan iklim usaha yang kondusif, bantuan permodalan, perlindungan usaha, mengembangkan promosi. (Hafsah,2004:43).

Perkembangan usaha pedangan kecil di dalam suatu daerah maupun desa, terkhusus desa Binontoan yang jumlah penduduknya 2.753 jiwa dan luas wilayah 2079,77km. Tentunya dalam melakukan sebuah usaha agar usaha tersebut berkembang harus mempuayai modal menurut data 2020 tercatat bahwa masyarakat yang melakukan usaha pedagang kecil yaitu sekitar 41 pedagang kecil, setelah masuk tahun 2021 usaha pedangan kecil mengalami penurunan yaitu 34 usaha pedagang kecil yang ada, dan ada 7 usaha pedagang kecil yang mengalami bangkrut atau kekurangan modal, kemudian pada tahun 2022 mengalami peningkatan usaha pedagang kecil yang berjumlah 52 usaha pedangan kecil.

Pemerintah mempunyai peran yang sangat penting dalam mengatasi masalah kesulitan modal yang dihadapi oleh pengusaha pedagang kecil tersebut, karena jika dibiarkan berlarut – larut maka para pengusaha pedagang kecil akan semakin sulit

mendapatkan modal dan semakin sulit mengembangkan usahanya. Usaha pemerintah dalam pengembangan usaha kecil yaitu dengan memberikan bantuan ekonomi yaitu dalam bentuk kredit. PT. permodalan Nasioanal Madani merupakan sutu wujud kepedulian pemerintah yang dibentuk dengan tujuan pemberdayaan usaha mikro, dan koperasisebagai bagian dari penerapan strategi pemerintah untuk mewujudkan usaha – usaha mikro kecil. masyarakat masih kesulitan dalam modal untuk mengembangkan usaha pedagang kecil sehingga masih kurang dalam usaha pedagang kecil sehingga untuk mengembangkan usaha pedagang kecil di Desa Binontoan Kecamatan Tolitoli Utara membutuhkan tambahan modal untuk mengembangkan usahanya melalui PT PNM Mekar ini di harapkan dapat memecahkan masalah serta dapat membantu pengusaha kecil dalam mendapatkan tambahan modal untuk meningkatkan usahanya. Ada juga beberapa penelitian yang mengemukakan bahwa kredit berpegaruh terhadap usaha kecil salah satunya penelitian Nanda Lestari 2018 “ Pengaruh PT Permodalan Nasional Madani Medan Terhadap Usaha Mikro Kecil (UKM) DiKota Medan” dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa besar kredit yang diberikan PT PNM Mekar cabang medan terhadap pendapatan usaha mikro kecil berpegaruh positif dan signifikan secara persial dan untuk program pengembangan kapasitas usaha yang diberikan PT PNM Mekar berpegaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha pedagang kecil.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut; “ apakah terdapat pengaruh kredit PT. PNM Mekar terhadap pengembangan usaha pedagang kecil di Desa Binontoan Kecamatan Tolitoli Utara. Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun yang menjadi tujuan dari pelaksanaan kegiatan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh kredit PT PNM Mekar terhadap pengembangan usaha pedagang kecil di Desa Binontoan Kecamatan Tolitoli Utara.

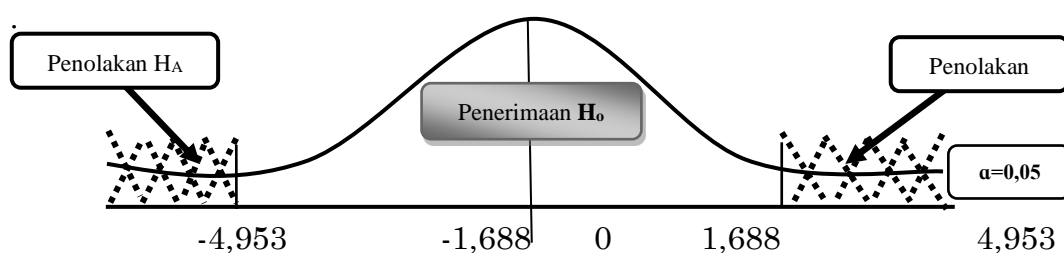
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kredit PT PNM Mekar terhadap pengembangan usaha pedagang kecil di Desa Binontoan Kecamatan Tolitoli Utara. Waktu penelitian ini dilakukan oleh peneliti adalah 3 bulan dan lokasi Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Binontoan tepatnya di Kecamatan Tolitoli Utara. instrument penelitian sebanyak 37 orang diambil dari nasabah Kredit PT PNM Mekar diluar dari usaha pedagang kecil. Sampel penelitian pedagang kecil Desa Binontoan Kecamatan Tolitoli Utara yang berjumlah 37 orang. Teknik pengumpulan data

menggunakan observasi, wawancara, angket, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan uji coba instrument kepada 37 responden nasabah Kredit PT PNM Mekar diluar dari usaha pedagang kecil yang dilakukan penyebaran kuesioner untuk mengetahui kuesioner layak digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Maka hasil penelitian yang dilakukan kepada 37 responden yang didapat dari penyebaran kuesioner yang berkaitan dengan kredit PNM dan pengembangan usaha pedagang kecil di Desa Binontoan Kecamatan Tolitoli Utara yang dianalisis dengan menggunakan SPSS *for Windows* versi 20, diperoleh bahwa pada pengujian hipotesis (uji t) untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh positif antara kredit PNM terhadap pengembangan usaha pedagang kecil. Berdasarkan hasil uji koefisien regresi (uji t) diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,953 > 1,688$) atau harga t_{hitung} berada di luar daerah penerimaan H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a di tolak dan H_0 diterima. Dari hasil perhitungan pengujian hipotesis ini, maka dapat digambarkan daerah penerimaan hipotesis, adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3 Kurva Penerimaan dan Penolakan H_0 dan H_a

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} berada di luar daerah penerimaan H_0 , sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti hipotesis penelitian berbunyi:” Kredit PT.PNM Mekar berpegaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha pedagang kecil di Desa Binontoan Kecamatan Tolitoli Utara. Persamaan regresi linier sederhana diperoleh bahwa $\hat{Y} = 23,688 + 0,542x$, hal ini menunjukkan bahwa nilai konstanta 23,688 akan menunjukkan nilai kredit PNM (X) sebesar 23,688 dengan nilai pengembangan usaha (Y). Sedangkan koefisien regresi variabel kredit PNM (X) sebesar 0,542 yang nilainya positif artinya jika kredit PNM mengalami kenaikan atau penambahan 1 (satu) nilai yang berasal dari kredit PNM (X),

maka pengembangan usaha (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,542 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Kredit PNM mampu memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 0,412 atau 41,2% terhadap pengembangan usaha pedagang kecil di Desa Binontoan Kecamatan Tolitoli Utara. Pengembangan usaha pedagang kecil di Desa Binontoan Kecamatan Tolitoli Utara tidak hanya dipengaruhi oleh kredit PNM, sisanya sebesar 0,588 atau 58,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian, misalnya faktor pembeli, faktor lingkungan tempat usaha dan faktor pesaing. Kemudian hubungan kredit PNM terhadap pengembangan usaha pedagang kecil di Desa Binontoan Kecamatan Tolitoli Utara dilihat dari hasil koefisien korelasi yaitu sebesar 0,642. Nilai ini menunjukkan hubungan antara kredit PNM dengan pengembangan usaha pedagang kecil memiliki hubungan yang kuat. Hasil seperti ini adalah wajar mengingat pergerakan variabel kredit PNM dan variabel pengembangan usaha pedagang kecil bergerak seiringan dan kontribusi variabel kredit PNM bagi variabel pengembangan usaha pedagang kecil juga signifikan. Hal ini juga menunjukkan hubungan yang searah dari dua variabel, dimana kenaikan suatu variabel akan menyebabkan kenaikan variabel lain dan sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kuncoro (2002) yang menjelaskan bahwa kredit mempunyai peranan penting dalam memacu perkembangan usaha terutama dalam pembentukan modal (*capital formation*). Kredit juga sangat penting untuk meningkatkan likuiditas usaha walaupun dapat menimbulkan resiko apabila usaha tersebut gagal memberikan penerimaan yang lebih tinggi dari pada biaya yang dikeluarkan. Hasil penelitian ini pula didukung oleh penelitian empirik yang dilakukan oleh Untoro Nur Wibowo dan Tri Inrda Wijaksana (2016) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemberian kredit berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha mikro dan kecil. Hal yang sama penelitian yang dilakukan oleh Chintya Marini Wenas (2016) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kredit berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha mikro. Besarnya pengaruh kredit terhadap perkembangan usaha mikro adalah sebesar 47%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kredit PT PNM Mekar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan usaha pedagang kecil Desa Binontoan Kecamatan Tolitoli Utara. Mengingat variabel kredit berpengaruh terhadap pengembangan usaha pedagang kecil, maka diharapkan PT PNM Mekar dapat secara kontinue mendukung

perkembangan usaha pedagang kecil. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian tentang faktor pembeli, faktor lingkungan tempat usaha dan faktor pesaing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kredit usaha terhadap pengembangan usaha pedangan kecil.

Daftar Pustaka

- Chintya Marani Wenas. 2016 . *pengaruh kredit terhadap pengembangan usaha mikro di kelurahan matani kecamatan tomohon tengah. Jurnal manajemen (vol 1)*
- Hafsah. 2004. *Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. Jurnal manajemen dan organisasi. Vol No 2. Hal 43.*
- Lestari Nanda. 2018. *PT Permodalan Nasional Madani Terhadap Usaha Mikro Kecil (UMK). Universitas Sumater Utara. Medan*
- PT. Permodalan Nasional Madani (Perso) 2017. *Sejarah terbentuknya PNM. www.pnm.co.id (6 september 2017)*
- Untoro Nur Wibowo ddk. 2016. *Pengaruh Kredit Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Mitra Binaan BPR Porsea Jaya Dikota Porsea. Jurnal manajemen.*